

ABSTRAK

RESITA NOVIANA. *Pemanfaatan Jejaring Sosial Twitter sebagai Media Komunikasi Pejabat Publik (Analisis Deskriptif Kualitatif Pesan Komunikasi pada Akun Twitter Wali Kota Bandung Ridwan Kamil).*

Salah satu media sosial yang tumbuh secara cepat adalah jejaring sosial *twitter*. Selain karena kecepataannya, laiknya media sosial lain, *twitter* juga mampu menghimpun tanggapan atas informasi yang di *update* secara langsung. Kecepatan *twitter* dalam menyampaikan pesan dan mendapat respon, diminati masyarakat Bandung untuk aktif sebagai pengguna, sehingga menempatkan Kota Bandung menjadi kota tersibuk ke enam di *twitter*. Hal tersebutlah yang mendorong Wali Kota Bandung memanfaatkan *twitter* sebagai media komunikasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jejaring sosial *twitter* sebagai media komunikasi oleh Wali Kota Bandung, serta mendeskripsikan analisis pesan komunikasi akun @ridwankamil termasuk ke dalam kategori bentuk pesan informatif, persuasif, dan koreasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan penelusuran data online. Penelitian ini menggunakan dua teori komunikasi, yaitu teori determinisme teknologi dan teori komunikasi dunia maya.

Analisis pesan yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil *screenshot tweet* di akun @ridwankamil selama 32 hari, yakni dari tanggal 09 Desember 2013 sampai dengan 09 Januari 2014. Pemilihan akun @ridwankamil sendiri dipilih berdasarkan penilaian peneliti secara subyektif melalui pengamatan yang dilakukan tersendiri. Selama tahap analisis, peneliti mengelompokkan *tweet* akun @ridwankamil pada tiga tema umum, yakni pesan berisi mengenai program dan kebijakan Wali Kota Bandung, informasi, dan apresiasi. Selanjutnya peneliti memfokuskan tiga tema tersebut ke dalam bentuk-bentuk pesan, yaitu informatif, persuasif, dan koreasi. Hasil dari analisis didapat, bahwa pesan-pesan tersebut mampu menarik perhatian sebagian besar masyarakat Kota Bandung lewat tanggapan langsung dari *follower* sebanyak 338 respon *tweet* yaitu bentuk pesan informatif 123 *tweet*, persuasif 196 *tweet*, dan koreasi 19 *tweet*. Sedangkan bentuk respon nyata dari *follower* mencapai 105 *tweet* tanggapan berupa gambar kegiatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi melalui media sosial *twitter* merupakan salah satu bentuk pembuktian eksistensi diri dari modernisasi dalam gaya berkomunikasi. Ridwan Kamil memanfaatkan media sosial *twitter* sebagai salah satu cara berinteraksi dengan masyarakat karena tidak dimilikinya media *mainstream* sebagai alat penyampaian pesan. Sedangkan respon atau tanggapan yang didapat Ridwan Kamil dari *follower* dipengaruhi kemudahan dalam mengakses jejaring sosial *twitter* serta tingginya minat warga Kota Bandung yang aktif menggunakan media sosial *twitter*.